



## **EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN BMT DARUSALAM**

**Della marcenda<sup>1</sup>, Elviza afandi<sup>2</sup>, Julaili<sup>3</sup>, Putri Wulandari<sup>4</sup>, Ray Mondo<sup>5</sup> & Muhammad Arif<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5&6</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau*

*Email : dellamarcenda@student.uir.ac.id, elvizaafandi@student.uir.ac.id, julaili@student.uir.ac.id, putriwulandari48@student.uir.ac.id, raymondo790@student.uir.ac.id, muhammadarif@fis.uir.ac.id,*

### **ABSTRAK**

BMT adalah singkatan dari Baitul Maal wat Tamwil. BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Tujuan utama BMT adalah memberikan pelayanan keuangan kepada masyarakat, khususnya bagi mereka yang membutuhkan akses keuangan dengan pendekatan syariah. BMT berperan dalam memberikan pinjaman, menghimpun dana, dan menyediakan layanan keuangan lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Lembaga ini umumnya didirikan sebagai alternatif bagi masyarakat yang ingin terlibat dalam aktivitas keuangan tanpa melibatkan unsur riba atau bunga dalam transaksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis efektivitas pengelolaan keuangan BMT Darussalam. Metode penelitian melibatkan analisis data keuangan, wawancara, dan tinjauan literatur guna menilai keberhasilan strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh BMT Darussalam. *Baitul mal watamwil* (BMT) darussalam merupakan unit usaha simpan pinjam dari koperasi syariah Darussalam Universitas Islam Riau. Pengelolaan keuangan BMT Darussalam sudah berjalan efektif, baik dari manajemen pengelolaan keuangan, ketersediaan dan pengelolaan modal jangka pendek, bagi hasil keuntungan (dividen) serta investor (dana pihak ketiga). Hanya saja efektivitas penggunaan sistem informasi keuangan agar dapat di optimalkan, sehingga kinerja keuangan dapat semakin baik.

**Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan, Keuangan, BMT Darussalam.**

### **ABSTRACT**

*BMT is an abbreviation of Baitul Maal wat Tamwil. BMT is a microfinance institution that operates with Islamic economic principles. BMT's main goal is to provide financial services to the community, especially for those who need access to finance with a sharia approach. BMT plays a role in providing loans, collecting funds, and providing other financial services in accordance with Islamic sharia principles. This institution is generally established as an alternative for people who want to be involved in financial activities without involving elements of usury or interest in their transactions. This research aims to evaluate and analyze the effectiveness of BMT Darussalam's financial management. The research method involves financial data analysis, interviews, and literature reviews to assess the success of the financial management strategies implemented by BMT Darussalam. Baitul Mal Watamwil (BMT) Darussalam is a savings and loan business unit of the Darussalam Islamic University of Riau sharia cooperative. BMT Darussalam's financial management has been running effectively, both in terms of financial management, availability and management of short-term capital, profit sharing (dividends) and investors (third party funds). It's just that the effectiveness of using financial information systems can be optimized, so that financial performance can be better.*

**Keywords : Efektivitas, financial, Management, BMT Darussalam.**

## PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR Syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional daerah. Disamping itu kehidupan masyarakat yang hidup berkecukupan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah ini bukan hanya dipengaruhi oleh aspek syiar Islam tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu peran BMT agar mampu lebih aktif dalam memperbaiki kondisi tersebut.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana yang ditentukan sebelumnya dapat tercapai. Dengan demikian bahwa efektivitas lebih menekankan pada pemanfaatan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dalam menjalankan pekerjaannya sehingga dapat menjadi ukuran bagi organisasi sejauh mana rencana yang ditentukan sebelumnya itu dapat tercapai dengan baik. Efektivitas juga sering digunakan untuk mengukur keberhasilan yang dicapai oleh organisasi atau perusahaan terkait dengan program-program yang di rencanakan. (Nelly Febrianti, 2020)

Pengelolaan *baitul maal* dapat diartikan sebagai kegiatan operasional BMT yang menghimpun dana dari masyarakat untuk kepentingan kesejahteraan umat. Lembaga ini berorientasi sosial keagamaan sehingga tidak dapat dimanipulasi untuk kepentingan bisnis (*profit oriented*). Peran *baitul maal* dalam BMT yaitu sebagai fasilitator pembayar zakat dengan orang yang berhak menerima, penampung dan penyalur harta infaq dan *shadaqah*/ sedekah, berperan dalam usaha peningkatan bidang kesejahteraan umat seperti bantuan pembangunan sarana peribadatan,

penyaluran beasiswa, santunan kesehatan (Widaryanti, 2014).

BMT adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam skala mikro sebagaimana Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Adapun bank umum merupakan lembaga keuangan makro sedangkan bank perkreditas rakyat merupakan lembaga keuangan menengah. Dari sekian banyak lembaga keuangan mikro seperti Koperasi, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan lainnya, BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah. *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non perbankan, yang biasa disebut BMT (Haryoso, 2017)

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan, dan peran lembaga keuangan. Oleh karena itu peranan lembaga keuangan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada suatu negara pun yang hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan (Siamat, 1995:47).

*Baitul Maal Wat Tanwil* (BMT) Darussalam Fakultas Agama Islam (FAI) UIR adalah BMT yang berada di lingkungan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau BMT ini mempunyai beberapa produk diantaranya produk tabungan, pembiayaan, menerima dan menyalurkan Zakat, produk pengelolaan, dan penyaluran serta produk layanan dan jasa. Produk tabungan merupakan produk simpanan Pendidikan mahasiswa yang bersifat wajib dan dapat di Tarik apabila mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus. Di dirikannya BMT Darussalam ini bertujuan untuk membantu kebutuhan mahasiswa.

Fakultas agama islam Universitas Islam Riau merupakan orang-orang yang melakukan aktivitas pembelajaran di dalam lingkup Universitas Islam Riau. BMT Darussalam senantiasa menyediakan bantuan untuk mahasiswa yang membutuhkan bantuan dana Pendidikan. Pendirian BMT Darussalam ini merupakan salah satu upaya

untuk membantu kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dalam hal finansial. adapun bentuk bantuan dana yang di berikan kepada mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya adalah memberikan dana talangan kepada mahasiswa seperti: *pertama*, program pembiayaan akademik berupa biaya Pendidikan (SPP, SKS, dan KKN), keperluan skripsi, pembuatan VISA dan pembuatan KITAS. *Kedua*, program pembiayaan sarana akademik berupa laptop, printer, *handphone*, dan lain-lain. *Ketiga*, program pembiayaan untuk mahasiswa yang berwirausaha.

Penelitian ini lebih terfokus pada BMT Darussalam saja yang membahas mengenai efektivitas pengelolaan keuangan BMT Darussalam dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Untuk itu penelitian ini mengadopsi sistem pengelolaan BMT yang telah lebih dahulu di kaji oleh penelitian-penelitian terdahulu, yang menemukan bahwa sistem pengelolaan BMT bagi mendapatkan manfaat untuk pelanggan (dalam hal ini mahasiswa) adalah melalui perbaikan kualitas pengelolaan dan pelayanan yang di berikan. implikasi teoritis dan praktisnya. Dalam pembahasan diperlukan ketajaman analisis dan sintesis secara kritis. Maupun kajian dan mengaitkan dengan konsep dasar, membandingkan dengan teori, hasil penelitian orang lain yang relevan, dan implikasi teoritis dan praktisnya. Dalam pembahasan diperlukan ketajaman analisis dan sintesis secara kritis.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Baitul Mal Wa Tamwil*

*Baitul Maal wa Tamwil* muncul menjadi pilihan dari instansi atau badan keuangan berkonsep syariah dengan memadukan konsep maal dan tamwil didalam satu wadah aktivitas institusional. Konsep maal ini tumbuh serta produktif dalam kehidupan masyarakat Islam dalam mengumpulkan dana serta mendistribusikan dana ZIS (Zakat, Infaq dan *Shadaqah*). Sementara itu, konsep *tamwil* hadir guna

aktivitas usaha pada masyarakat kelas menengah dan kebawah yang produktif hanya untuk mengejar keuntungan. *Baitul Maal wat-Tamwil* (BMT) ialah suatu badan hukum koperasi berbentuk lembaga dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip hukum Islam, seperti Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Koperasi Unit Jasa Keuangan Syariah (Koperasi UJKS) (Umam, 2013). *Baitul Maal wat-Tamwil* (BMT) merupakan instansi keuangan mikro dimana pada aktivitas operasi sehari-hari mengikuti prinsip-prinsip bagi hasil, membantu mensejahterakan UMKM maupun usaha mikro masyarakat, guna peningkatan derajat serta bantuan bagi masyarakat yang memiliki kesukaran dana (Sofhian, 2017). Perbedaan antara BMT dan bank konvensional terletak pada tujuan dananya, dimana pada Bank konvensional dapat menarik dari orang yang tidak memenuhi syarat akan tetapi pada BMT mengharuskan masyarakat menjadi anggota atau calon anggota untuk menarik dana. (Fadlillah & Khotijah, 2021).

### Dasar Hukum dan Status Hukum BMT

Secara Hukum BMT berpayung pada koperasi tetapi sistem operasionalnya tidak jauh berbeda dengan Bank Syari'ah sehingga produk-produk yang berkembang dalam BMT seperti apa yang ada di Bank Syari'ah. Sedangkan bank syariah mempunyai landasan yuridis berupa undangundang tentang perbankan syariah yakni UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, sehingga lahir lah disitu legitimasi hukum yang kuat sebagai naungannya. Oleh karena berbadan hukum koperasi, maka BMT harus tunduk pada Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan PP Nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh Koperasi. Juga dipertegas oleh KEP.MEN Nomor 91 tahun 2004 tentang Koperasi Jasa keuangan syari'ah. Undang-undang tersebut sebagai payung berdirinya BMT (Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah). Karena payung hukum yang khusus untuk BMT belum ada, saat ini BMT ada yang telah berbadan hukum dan ada pula yang belum berbadan

hukum. BMT yang berbadan hukum, pada umumnya menggunakan badan hukum yayasan dan koperasi. Sedangkan BMT yang belum berbadan hukum pada umumnya menggunakan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Dan ada beberapa BMT yang tidak diketahui bentuk hukumnya (Tanjung et al., 2018).

### **Pengelolaan**

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. mengemukakan bahwa: “pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu”. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan. Selanjutnya mengenai pengertian pengelolaan mengemukakan sebagai berikut: “Perkataan pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti sama dengan mengurus. Jadi pengelolaan diartikan sebagai pengurusan yaitu merubah nilai-nilai yang lebih tinggi, dengan demikian pengelolaan juga mengandung makna sebagai pembaharuan, yaitu melakukan usaha-usaha untuk membuat sesuatu lebih sesuai atau cocok dengan kebutuhan menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat”. (Ana Lestari, 2020)

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur dan mengusahakan supaya lebih baik lebih maju

dan bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti mengatur. Terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui 58 aspeknya antara lain *Planning, organising, actualing* dan *controlling*. Menurut G. R Terry, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan kelompok ke arah tujuan organisasional.

Tujuan Pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan dengan sedemikian rupa. Sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian akan lebih sulit.

Adapun tujuan pengelolaan bmt syariah yaitu: pertama, memberikan pondasi untuk membangun integritas moral yang kokoh. Kedua, pengembangan etos kerja yang berorientasi pada kemajuan dan keunggulan kerja (desi purnamasari, 2018)

### **Akad dan Dana Produk BMT**

Dalam menjalankan usahanya, berbagai akad yang ada pada BMT mirip dengan akad yang ada pada Bank Pembiayaan Rakyat Islam. Adapun akad-akad tersebut adalah: pada sistem operasional BMT, pemilik dana menanamkan uangnya di BMT tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Produk penghimpunan dana lembaga keuangan Islam adalah (Himpunan Fatwa DSN-MUI, 2005):

1. Giro *Wadiah*, adalah produk simpanan yang bisa ditarik kapan saja. Dana nasabah dititipkan di BMT dan boleh dikelola. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh BMT. Besarnya bonus tidak ditetapkan di muka tetapi benar-benar merupakan kebijaksanaan BMT. Sungguhpun demikian nominalnya diupayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitif (Fatwa DSN-MUI No. 01/DSNMUI/IV/2000).
2. Tabungan *Mudharabah*, dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT, untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan nasabah. Nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* dan lembaga keuangan Islam bertindak sebagai *mudharib* (Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000).
3. Deposito *Mudharabah*, BMT bebas melakukan berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan Islam dan mengembangkannya. BMT bebas mengelola dana (*mudharabah mutlaqah*). BMT berfungsi sebagai *mudharib* sedangkan nasabah juga *shahibul maal*. Ada juga dana nasabah yang dititipkan untuk usaha tertentu. Nasabah memberi batasan pengguna dana untuk jenis dan tempat tertentu. Jenis ini disebut *mudharabah muqayyadah* (siti rofiah, 2020).

Setiap bisnis akan memiliki pendekatan pemasaran yang unik untuk memaksimalkan penjualan yang dihasilkan bisnis tersebut. Strategi pemasaran yang diterapkan biasanya berpusat pada konsumen, sedangkan sebelumnya bisnis memiliki pengetahuan tentang keinginan dan preferensi pelanggan potensial karena bisnis tidak dapat menawarkan layanan yang sama kepada setiap klien potensial karena perbedaan individu mereka. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 16, no. 1 (2021)

## Sumber Dana dan Produk Keuangan BMT

Secara prinsip BMT memiliki prinsip operasional tidak jauh berbeda dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Secara umum, BMT dalam operasionalnya memiliki sumber dana (perhimpunan dana), produk penyaluran dan jasa-jasa lainnya. BMT memiliki sumber dana dari:

1. Simpanan pokok, sebagai modal awal dengan jumlah sama antar anggota yang termasuk akad *musyarakah*, di mana masing-masing satu sama lain dalam hak dan kewajiban.
2. Simpanan wajib, sebagai modal koperasi di mana besarnya diputuskan melalui *musyawarah* dengan jumlah tetap dan disetorkan secara kontinyu setiap bulan sampai dinyatakan keluar dari anggota.
3. Simpanan sukarela, merupakan bentuk investasi anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana untuk disimpan di BMT, baik dalam bentuk simpanan akad *wadi'ah* maupun *mudharabah*:
4. Investasi pihak lain, yaitu suntikan dana dari pihak luar (misalnya Bank Syariah) untuk pengembangan usahan BMT, baik dengan prinsip akad *musyarakah* maupun *mudharabah*. (Arif Pujiono, 2013):

## Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif memiliki pengertian efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas lebih menekankan pada suatu hasil yang dicapai, berbeda dengan efisiensi yang lebih mengarah kepada cara mencapai hasil yang ingin dicapai dengan adanya perbandingan input dan output. Efektivitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah adanya ketetapan sebelumnya, apabila suatu organisasi telah berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berjalan secara efektif. Efektivitas adalah kemampuan dalam memilih suatu tujuan yang tepat dalam memilih suatu pekerjaan yang benar untuk dilaksanakan. Efektifitas dapat dilihat berdasarkan

pencapaian hasil atau pencapaian dari suatu tujuan. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil) dari suatu program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. (Ilhamsyah, 2022)

Efektivitas Pembiayaan Efektivitas pembiayaan dapat dilihat melalui pendapatan atau keuntungan dari bagi hasil yang diberikan dalam pembiayaan. Jika pendapatan semakin meningkat atau keuntungan bagi hasil berdasarkan ketentuan yang telah disepakati maka akan semakin besar efektivitas pembiayaannya (Muhammad, 2005:59). (Ana Lestari, 2020) Efektivitas pembiayaan menunjukkan sejauh mana pembiayaan mencapai tujuan yang diinginkan sesuai mekanisme yang telah dilaksanakan. Menurut Aryanti efektif atau tidaknya suatu penyaluran pada BMT dapat dilihat dari:

1. Prosedur pembiayaan, yaitu:
  - a. Mekanisme pengajuan pembiayaan
  - b. Mekanisme penyaluran pembiayaan
  - c. Mekanisme pengembalian pembiayaan
2. Dampak pembiayaan terhadap kondisi usaha anggota, yaitu:
  - a. Peningkatan pendapatan
  - b. Peningkatan keuntungan Selain itu, pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk modal atau tambahan modal dikatakan efektif apabila prosedur pembiayaan tergolong mudah, pembiayaan yang diberikan dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha anggota.

## METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan keuangan pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Darussalam Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mendiskripsikan atau memaparkan secara faktual dan objek mengenai efektivitas pengelolaan keuangan pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Darussalam Adapun subjek dalam penelitian ini adalah manajer

operasional/bendahara BMT Darussalam. Sedangkan Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara.

Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data atas dasar -dasar persamaan jenis data, dan fenomena social yang tengah diteliti. Metode deskriptif digunakan setelah data yang diperlukan diperoleh, lalu data tersebut dikelompokkan dan diuraikan sesuai dengan jenisnya dan dianalisa dengan menggunakan analisis kualitatif, kemudian disajikan dalam bentuk yang dilengkapi dengan penjelasan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Sejarah BMT Darussalam

*Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) Darussalam UIR beroperasi dan diresmikan Oleh Rektor Universitas Islam Riau pada tanggal 06 Oktober 2016 di Fakultas Agama Islam Riau dengan berbadan hukum Unit Usaha simpan pinjam dari Koperasi Syariah Darussalam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 September 1992 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI). Universitas Islam Riau berlokasi di jalan Kaharuddin Nasutiaon KM 11 Perhentian Marpoyan Kota Pekanbaru dan memiliki VISI & MISI “UIR 2041 Menjadi Universitas Islam Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa (Imtaq)”.

BMT Darussalam UIR didirikan oleh Dekan Fakultas Agama Islam dan dibantu oleh dosen-dosen Fakultas Agama Islam. BMT Darussalam UIR pada awalnya didirikan guna untuk melatih mahasiswa Fakultas Agama Islam menabung dengan menyisihkan uang saku masing-masing serta membantu mahasiswa dalam kesulitan pembayaran SPP dan SKS dengan memberikan pembiayaan Kafalah Bil Ujrah

bagi mahasiswa/i Fakultas Agama Islam dan BMT Darussalam UIR juga sebagai sarana simpan – pinjam. Dalam kegiatan transaksi harian yang mana kegiatan berupa transaksi BMT yaitu menyediakan layanan simpanan dan pembiayaan serta jasa pelayanan lainnya bagi mahasiswa/i yang terkendala dalam pembayaran uang kuliah.

BMT Darussalam UIR juga menyediakan layanan simpanan dan pembiayaan usaha bagi karyawan dan dosen serta masyarakat yang berada di dekat Universitas Islam Riau. BMT Darussalam UIR mulai beroperasi pada tahun 2016 dan pada awal tahun berjalan BMT Darussalam UIR berhasil mengumpulkan nasabah sebanyak 252 orang. Dari tahun ke tahun jumlah nasabah BMT Darussalam UIR terus meningkat dengan baik sampai tahun 2020 saat ini BMT Darussalam UIR berhasil mengumpulkan nasabah sebanyak 2984 nasabah.

Produk-Produk BMT Darussalam UIR

1. Produk Simpanan
  - a. Tabungan Wadiah
  - b. Tabungan Mudharabah
  - c. Tabungan Pendidikan
  - d. Tabungan berjangka
  - e. Tabungan Hari Raya
  - f. Tabungan Qurban
  - g. Tabungan Walimah
  - h. Tabungan kepemilikan Emas
2. Produk Pembiayaan
  - a. Murabahah
  - b. Kafalah Bil Ujrah
3. Program Pengelolaan dan Penyaluran
  - a. Zakat Maal
  - b. Zakat Profesi
  - c. Qardhu Hasan
  - d. Santunan Dhuafa
4. Produk Layanan dan Jasa
  - a. Arisan Dharma Wanita
  - b. Melayani Pemesanan Tiket
  - c. Pembayaran BPJS
  - d. Pembayaran Telepon dan Telkom Spedy
  - e. Pembayaran Listrik Token dan PLN
  - f. Pembayaran TV berlangganan

- g. Pembayaran Voucher Game
- h. Isi Ulang Pulsa Elektrik
- i. Voucher Elecktronik
- j. Pembayaran Angsuran Finance (BAF, MAAF, MCF Finance, dll)

Untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Keuangan BMT Darussalam maka peneliti melakukan wawancara. Yang diwawancarai adalah dari pimpinan BMT Darussalam. Berkaitan dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan BMT Darussalam. Peneliti mewawancarai Pimpinan BMT Darussalam UIR yakni Bapak Mufti Hasan Alfani, S.E.Sy.,M.E. Untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Keuangan BMT Darussalam (dwi prima handoko, 2020)

### **Kelemahan dan kekuatan Manajemen Keuangan BMT**

Jika dilihat dari segi kelemahan manajemen BMT ini sendiri hampir tidak ada Kendala, hanya saja BMT kekurangan dana, yang mana dana berfungsi untuk menjalankan pengelolaan keuangan BMT untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa FAI yang memiliki kendala kekurangan dana. Jika dana ada kita bisa mengelola dana dengan baik, artinya dapat memberikan dan membantu kebutuhan-kebutuhan dari nasabah, dalam pembiayaan - pembiayaan yang di tawarkan oleh BMT terutama untuk kebutuhan dalam kampus UIR, seluruh karyawan, dosen dan mahasiswa. Artinya kita tidak terlalu sulit untuk mengembangkan. Karena nasabah dari BMT Darussalam adalah anggota ataupun karyawan dalam ruang lingkup UIR.

### **Modal Jangka Pendek**

BMT Harus mempunyai strategi, karena tidak setiap anggota itu akan, melakukan tabungan ataupun simpanan yang bersifat wajib, karena BMT sama dengan lembaga keuangan mikro yang menjadi kebutuhan bagi nasabah baik melalui pembiayaan dan tantangannya pihak BMT harus bisa mengkover atas kebutuhan-kebutuhan dari mahasiswa ataupun dosen maupun karyawan, sehingga strategi BMT lebih banyak. BMT harus paham bagaimana

strategi untuk menghimpun dana lebih banyak dari nasabah ataupun dari mahasiswa maupun dari guru dan dosen.

Sistem Deviden di BMT, sudah berstandarkan lembaga keuangan modern, karena bersifat lembaga keuangan mikro, berbasis koperasi sehingga BMT lebih menguntungkan dari sisi pembiayaan, sehingga keuntungan yang di dapat sesuai dengan kebutuhan dan operasional yang ada di BMT dan keuntungan yang di raih pada Investor sudah cukup baik.

Untuk dana pihak ke dua, belum maksimal untuk mencari siapa donatur atau yang memiliki saham, karena BMT bersifat masih lembaga keuangan BMT berbasis koperasi. BMT masih termasuk ruang lingkup fakultas. Untuk pembiayaan BMT tidak menerima pembiayaan di luar ruang lingkup kampus UIR, karena kriteria dan persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan dalam skala yang lebih besar BMT belum bisa. Karena menyangkut dana pihak ke tiga.

## KESIMPULAN

*Baitul mal watamwil* (BMT) darussalam merupakan unit usaha simpan pinjam dari koperasi syariah Darussalam Universitas Islam Riau. Pengelolaan keuangan BMT darussalam sudah berjalan efektif, baik dari manajemen pengelolaan keuangan, ketersediaan dan pengelolaan modal jangka pendek, bagi hasil keuntungan (dividen) serta investor (dana pihak ketiga). Hanya saja efektivitas penggunaan sistem informasi keuangan agar dapat di optimalkan, sehingga kinerja keuangan dapat semakin baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsul. "Penentuan Strategi Bisnis Melalui Analisis SWOT Pada Jaxs Barbershop Di Kota
- Ana Lestari. (2020). *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN*.
- Arif Pujiono. (2013). *PELUANG DAN TANTANGAN BAITULMAL WAT TAMWIL* UNTUK

## MEMBERDAYAKAN INDUSTRI MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI JAWA TENGAH.

- desi purnamasari. (2018). *MANAJEMEN BMT (BAITUL MAL WAT TAMWIL) AGAM MADANI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI NAGARI PANAMPUANG KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT SKRIPSI* Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
- dwi prima handoko. (2020). *ANALISIS NONPERFORMANCE FINANCE (NPF) DAN UPAYA PENANGANANNYA PADA BAITULMAL WA TAMWIL (BMT) DARUSSALAM UIR*.
- Fadlillah, M. N., & Khotijah, S. A. (2021). Efektivitas Penerapan Pembiayaan Musyarakah Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bima Kota Magelang. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 227. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.11951>
- Genjik, B., & Syahrudin Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak, H. (2018). *PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) BASMALAH ARRAFI'UL A'LAA PONTOANAK*.
- Ilhamsyah. (2022). *ANALISIS EFEKTIVITAS PRODUK PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MITRA*. [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id)
- kuat ismanto. (2015). *PENGELOLAAN BAITUL MAAL PADA BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DI*.
- m januhari, bela anggraini. (2021). *PERAN BAITUL MAL WAL TAMWIL (BMT)*

- DARUSSALAM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR SIMPANG SUNGKI KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG.*
- Nuraini, P. (2020). *PERAN BMT DARUSSALAM DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RIAU THE ROLE OF BMT DARUSSALAM IN MEETING THE NEEDS OF RIAU ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS.*
- NELLY FEBRIANTI. (2020). *EFEKTIVITAS KINERJA KEPALA CABANG TERHADAP PENGELOLAAN BMT TAQWA MUHAMMADIYAH CABANG LUBUK BUAYA DAN CABANG SITEBA SKRIPSI Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah Oleh : NELLY FEBRIANTI NIM: 1630401118.*
- siti rahma guruddin. (2014). *PERAN BMT DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL (Studi Kasus Pada BMT Al-Amin Kota Makassar).*
- siti rofiah. (2020). *ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN PADA BAITULMAL WAT TAMWIL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS PETANI.*
- Tanjung, M., Novizas, A., Al, U., Indonesia, A., Masjid, K., Al-Azhar, A., Sisingamangaraja, J., Baru, K., & Selatan, J. (2018). *EKSISTENSI BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) DALAM PEREKONOMIAN ISLAM.*
- Widaryanti. (2014). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN PENGELOLAAN INTERNAL BMT.*
- Makassar,” Jurnal Ilmiah Karimah STIE AMKOP Makassar, 2, no. 3 (2017): 306.
- Harlinda, Hafid Eka. “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Strategi Pemasaran Pada Peningkatan Penjualan Olshop WM Boutique.” Skripsi, Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Haryati. “Penerapan Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Pada BTN Syariah KCP Pare-Pare.” Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.
- Hutabarat, Esterlina. “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Motor Suzuki Satria Fu Pada Pt. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan,” Jurnal Ilmiah Methonomi, 3, no. 1 (2017): 113–21.
- Imawan, Haris. “Analisis Strategi Pemasaran Syariah Dalam Penjualan Produk Bersaing Di Toko Saudi Store Batoh.” Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2019.
- Irnowati, Jeni, and Sam Cay. “Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus UMKM Di Tangerang Selatan),” Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 4, no. 2 (2020): 160–70.
- Mubarok, Nurul. “Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista,” Jurnal Economic, 3, no. 1 (2017): 73–92.
- Nurjannah, Dwi, and Mashuri. “Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing,” Jurnal Perbankan Syariah, 1, no. 1 (2020): 106.
- Primadona, Yayang, and Yusep Rafiqi. “Analisis SWOT Pada Strategi Persaingan Usaha Minimarket Madina Purbaratu Kota Tasikmalaya,” Jurnal Ekonomi Syariah, 2, no. 1 (2019): 51.
- Rusby, Zulkifli. “Manajemen Perbankan Syariah.” Skripsi, Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Sanjaya, Albertus Prakas. “Analisis SWOT Dalam Penentuan Strategi Pemasaran

Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Diesel.” Skripsi, Fak. Ekonomi Universitas Sanata Dharma, 2020.

Sugiharto, Sugiono, and Willy Pratama Widharta. “Penyusunan Strategi Dan Sistem Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Toko Damai,” Jurnal Manajemen Pemasaran, 2, no. 1 (2013): 15.

Tuasela, Antje, and Augusti Gesta Nabilla. “Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada Diva Karaoke Rumah Bernyanyi,” Kritis, 5, no. 2 (2021): 21-40.

Ulfa, Lu'luatul Agfin Udina. “Analisis Marketing Syariah Dan SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Pada PT.Multi Istana Batara Ponorogo.” Skripsi, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2020.

Yolanda, Felicia, and Jojok dwiridhotjahjono. “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Antenna HDF Surabaya,” Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 16, no. 1 (2021): 233.